

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ca mammae atau biasa disebut dengan kanker payudara merupakan jenis kanker yang terbentuk saat sel-sel di dalam payudara tumbuh secara tidak wajar dan tidak terkendali (Lim, 2024). Lembaga riset kanker *International Agency For Research On Cancer* (IARC) menyampaikan bahwa data yang di ambil dari 185 negara menunjukkan 10 macam kanker masih mendominasi dua pertiga masalah terkini, serta menjadi penyebab kematian yang utama di seluruh dunia. Data tersebut memperlihatkan bahwa kanker baru didunia mencapai angka tertinggi sebesar 20 juta kasus, dengan capaian angka kematian sebanyak 9,7 juta. Dari perolehan angka itu, kanker paru menjadi peringkat pertama kasus kanker terbanyak dengan presentase 12,4%, lalu kanker payudara sebanyak 11,6%, kanker kolektral 9,6%, kanker prostat 7,3%, dan diikuti kanker perut 4,9% (IARC, 2024). Statistik kanker payudara yang didata oleh *world cancer research Fund* memperlihatkan data global insiden kanker payudara pada tahun 2022 mendapatkan 2.296.840 kasus terkini pada wanita. Data tersebut juga menunjukkan 10 negara dengan angka kematian terbanyak sebesar 666.103 orang, didapatkan dari negara seperti India 98.337 orang, Cina 74.986 orang, KITA 42.900 orang, Indonesia 22.598 orang, Brazil 22.189 orang, Rusia 22.115 orang, Jerman 20.601 orang, Jepang 17.638 orang , Nigeria 16.392 orang, dan 15.552 orang (WCRF, 2022).

Kanker tertinggi di wilayah negara Indonesia diduduki oleh mayoritas perempuan, yakni terdapat 65.858 kasus kanker payudara (30,8%), diikuti oleh 36.633 kasus kanker serviks atau leher rahim (17,2%), 14.896 kasus kanker ovarium (7%), 12.425 kasus kanker kolorektal (5,4%), dan 9.053 kasus kanker tiroid (4,2%). Selain itu, terdapat pula 74.681 kasus baru (35%) yang berasal dari jenis kanker lainnya yang juga menyerang perempuan di Indonesia (Kemenkes, 2023). Sedangkan data dari (Dinkes Jateng, 2023) menunjukkan peningkatan jumlah penderita kanker payudara di tahun 2021 sebesar 8.287 kasus, dan pada tahun 2022 sebesar 10.530 orang, dengan jumlah peningkatan

kurang lebih sebesar 27%. Salah satu penyakit kanker payudara terbanyak di provinsi Jawa Tengah yaitu terdapat pada kota Pati (Arsy et al., 2024) dalam Dinas Kesehatan Kabupaten (DKK) Pati tahun 2023 terdapat penemuan kasus kanker payudara sebanyak 603 dan menurut data dari sistem informasi tahun 2024 RSUD RAA Soewondo Pati pada bulan Oktober sampai Desember 2024, total terdapat pasien kanker payudara sebanyak 158 dengan status rawat inap sebesar 37 dan kemoterapi sebanyak 121.

Penatalaksanaan yang sering dilakukan dalam perawatan maupun pengobatan pasien ca mammae menurut (Yusuf, 2021) yaitu prosedur kemoterapi, radioterapi, dan operasi. Prosedur pengobatan yang berbagai jenis itu tentunya mengakibatkan sebagian besar pasien dapat mengalami masalah psikologis dan tantangan-tantangan selama mereka menderita penyakit kanker, seperti sedih, stres, cemas, gelisah, keraguan tentang kesembuhan mereka, serta ketakutan akan bayangan-bayangan kematian. Sehingga pada situasi seperti itulah, sangat penting bagi pasien untuk mendapatkan dukungan dari orang-orang di sekitar mereka, terutama keluarga paling terdekat pasien, misalnya suami, anak, sahabat, dan saudara kandung (Manuputty & Widani, 2025).

Penyakit kanker payudara menyebabkan tekanan yang berbeda untuk setiap orang. Jika pasien memiliki mekanisme koping yang baik, mereka akan dapat menjadi lebih optimis, menerima kondisi mereka dengan lebih baik, dan tetap semangat menjalani pengobatan. Mekanisme koping adalah cara seseorang mengelola stres dan tantangan yang dihadapinya. Sebaliknya, mekanisme koping yang tidak sesuai dapat menyebabkan pasien putus asa, menjauh dari lingkungan, atau bahkan menghambat proses pengobatan. Oleh karena itu, memahami mekanisme koping pasien sangat penting dalam perawatan pasien kanker payudara (Retnaningsih et al., 2022).

Salah satu faktor utama yang dapat membantu pasien dalam mengembangkan mekanisme koping yang positif adalah dukungan keluarga. Keluarga yang memberikan dukungan emosional, seperti perhatian, kasih sayang, dan dorongan moral, dapat meningkatkan ketahanan psikologis pasien. Dukungan instrumental dalam bentuk bantuan fisik, seperti pendampingan

selama pengobatan dan pemenuhan kebutuhan sehari-hari, juga dapat menurunkan beban psikologis pasien. Pasien yang merasa didukung oleh keluarga mereka cenderung lebih ingin menjalani pengobatan daripada pasien yang merasa tidak mendapatkan dukungan (Malau, 2023). Dukungan keluarga yang sangat penting telah banyak dibahas oleh para peneliti lain, dengan hasil masih terdapat pasien yang mengalami mekanisme koping yang buruk akibat minimnya dukungan keluarga. Beberapa pasien merasa kesepian, kurang mendapatkan perhatian dari anggota keluarga, atau bahkan mengalami tekanan tambahan dari lingkungan keluarga. Kondisi ini dapat mempengaruhi psikologis pasien dan menghambat efektivitas pengobatan yang dijalani. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai hubungan antara dukungan keluarga dan mekanisme koping pasien kanker payudara (Retnaningsih et al., 2022).

RSUD Soewondo Pati, menjadi salah satu rumah sakit rujukan pasien kanker di Kabupaten Pati, memainkan peran penting dalam memberikan layanan kesehatan kepada pasien yang menderita kanker payudara. Wawancara yang dilakukan oleh beberapa perawat di RSUD RAA Soewondo Pati pada hari Senin, tanggal 20 Januari 2025 mendapatkan informasi seputar penyediaan ruangan berdasarkan keadaan pasien. Ruangan layanan untuk pasien ca mammae yaitu ruang ruang mawar, anggrek, dan teratai merupakan tempat pelayanan pasien rawat inap ca mammae yang memiliki komplikasi penyakit lain, kemudian ruang edelways adalah ruangan untuk pasien pre dan post operasi yang biasanya dilakukan pasien ca mammae, lalu ruang bedah yang digunakan untuk prosedur pembedahan seperti mastektomi, dan terkhusus ruang gading tempat bagi orang-orang penyandang penyakit kanker, ruangan ini memiliki 2 ruangan yang berbeda yaitu ruang onkologi sebagai ruang rawat inap khusus pasien pemilik bibit kanker dan ruang kemoterapi khusus untuk orang-orang yang akan melakukan prosedur kemoterapi dihari senin, kamis, dan sabtu. Peneliti juga mewawancarai 5 orang pasien, 3 pasien kanker payudara dan 2 pasien kemoterapi. Empat dari 5 pasien ca mammae mengatakan diberikan dukungan yang sangat baik, mencakup dukungan emosional, dukungan instrumental,

informasional, maupun penghargaan. Dukungan keluarga tersebut membuat mereka bersemangat dan berkomitmen untuk terus berobat setiap minggu atau bulannya. Akan tetapi 1 dari 5 pasien ca mammae yang masih dikatakan usia remaja kurang mendapatkan dukungan keluarga karena pengaruh dari faktor informasional, serta instrumental yang tidak memadai, sehingga hal itu yang menyebabkan pasien mengatakan jarang kontrol ke pelayanan kesehatan sehingga kankernya semakin menyebar dan mengalami keparahan pada penyakit yang menggerogoti tubuhnya.

Pada perawatan pasien kanker, dukungan psikososial pada sebagian pasien terkadang terabaikan dan akan menjadi pengaruh pada rasa semangat pasien dalam pengobatan. Sehingga, sangat penting untuk melakukan penelitian mengenai hubungan antara dukungan keluarga dan mekanisme koping pasien kanker payudara lebih lanjut. Faktor psikologis juga sangat penting untuk keberhasilan pengobatan sebagaimana dampak yang dihasilkan untuk pasien pengidap kanker payudara contohnya dapat menurunkan hormon kortisol atau hormon pemicu stres, menstabilkan tekanan darah, serta memperbaiki pola makan pasien, tetapi sebagian besar fokus pelayanan kesehatan masih berpusat pada aspek medis. Sehingga diharapkan tenaga kesehatan dapat membuat pendekatan yang lebih holistik untuk menangani pasien kanker payudara dengan memahami bagaimana dukungan keluarga dan mekanisme koping berkorelasi (Nikolopoulou, 2023).

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai hubungan antara dukungan keluarga dengan mekanisme koping pasien kanker payudara di RSUD RAA Soewondo Pati. Dengan demikian, penelitian ini mengusung judul "Hubungan Dukungan Keluarga dengan Mekanisme Koping Pasien Ca Mammae di RSUD RAA Soewondo Pati." Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam bidang keperawatan serta meningkatkan kualitas pelayanan bagi pasien, khususnya pasien kanker payudara. Meskipun telah banyak penelitian yang membahas kanker payudara, studi ini mampu memberikan perspektif yang lebih spesifik tentang kontribusi keluarga dalam proses perawatan dan pemulihan pasien.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka perumusan masalah penelitiannya adalah “ Bagaimanakah hubungan dukungan keluarga dengan mekanisme koping pada pasien ca mammae di RSUD RAA Soewondo Pati ? .”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan mekanisme koping pada pasien ca mammae di RSUD RAA Soewondo Pati

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi dukungan keluarga pada pasien ca mammae di RSUD RAA Soewondo Pati
- b. Mengidentifikasi mekanisme koping pada pasien ca mammae di RSUD RAA Soewondo Pati
- c. Menganalisis hubungan dukungan keluarga terhadap mekanisme koping pada pasien ca mammae di RSUD RAA Soewondo Pati

1.4 Manfaat penelitian

1.4.1 Institut Pendidikan

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat membantu tenaga kesehatan, khususnya keperawatan komunitas dalam memahami mekanisme koping yang dapat dipengaruhi oleh dukungan keluarga.

1.4.2 Pelayanan Kesehatan

Secara praktisi hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman tentang solusi untuk mekanisme koping pasien ca mammae yang dipengaruhi oleh dukungan keluarga. Dimana profesional kesehatan, terutama keperawatan, dapat mengajarkan masalah kesehatan kepada pasien, keluarga, dan Masyarakat.

1.4.3 Peneliti Selanjutnya

Sebagai tambahan referensi tentang hubungan dukungan keluarga dengan mekanisme koping pasien ca mammae.

1.5 Keaslian penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Judul Penelitian	Nama Peneliti dan Tahun	Rancangan Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Faktor–Faktor Yang Berhubungan Dengan Mekanisme Koping Pada Pasien Yang Menjalani Kemoterapi Di RS.Siloam Hospitals Manado	(Korompot & Suranata, 2020)	Penelitian kuantitatif dengan cross sectional. Pengumpulan data: kuisioner	Variabel Independen: Faktor-faktor yang berhubungan dengan mekanisme koping Variabel Dependen: Mekanisme koping.	Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan faktor dukungan sosial keluarga dengan mekanisme koping pada pasien yang kemoterapi dengan nilai p-value 0,000
2	Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Untuk Sembuh Pada Pasien Kanker Yang Menjalani Kemoterapi Di Rsu. Imelda Pekerja Indonesia	(Silaban & Ritonga, 2021)	Penelitian kuantitatif dengan cross sectional. Pengumpulan data: kuisioner	Variable Independent: Dukungan Keluarga Variabel Dependen: Motivasi untuk sembuh	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan motivasi untuk sembuh pada pasien kanker yang menjalani kemoterapi dengan nilai P = 0,000
3	Coping strategies of stress and its associated factors among breast cancer patients in Tikur	(Kelkil et al., 2022)	Penelitian kuantitatif dengan cross sectional. Pengumpulan data: kuisioner	Variabel Independen: faktor-faktor terkait pasien ca mamae	Hasil secara keseluruhan, sekitar 51% pasien kanker payudara dalam studi ini berpartisipasi

	Anbesa specialized hospital, Ethiopia: Institution-based cross-sectional study		Variabel Dependen: Strategi koping	strategi koping positif dalam aktivitas penanganan stres.	
4	The mediating effect of coping styles between self-compassion and body image disturbance in young breast cancer survivors	(Zhu et al., 2023)	Penelitian kuantitatif dengan cross sectional. pengambilan data: kuisioner	Variable Independen : gaya koping <i>self-compassion</i> Variable Dependen: gangguan citra tubuh	Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya coping ini berperan penting dalam mengurangi gangguan citra tubuh melalui peningkatan self-compassion dengan nilai $p < 0.001$.
5	Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Pada Pasien Kanker Payudara Yang Menjalani Kemoterapi	(Jayanti & Cahyono, 2023)	Penelitian kuantitatif dengan cross sectional. Pengumpulan data: kuisioner	Variabel Independen: Dukungan keluarga Variabel Dependen: Kualitas hidup	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi dengan $p = 0,000$
6	Family Support System and the Body Image of Breast Cancer Patients Undergoing	(Wijayanti & Ladesvita, 2023)	Penelitian kuantitatif dengan cross sectional. Pengumpulan data: kuisioner	Variabel Independen: dukungan keluarga	Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan

Chemotherapy
in Jakarta

Variabel
Dependen:
citra tubuh
citra tubuh
pasien kanker
payudara yang
menjalani
kemoterapi
dengan hasil $p=$
0.003
